

PENINGKATAN LITERASI INFORMASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING

Sisna Wati¹, Alif Luthvi Azizah², Amrina Izzatika³, Mujiyati⁴

PGSD FKIP Universitas Lampung

¹sisnaw26@gmail.com, ²Alif.azizah@fkip.unila.ac.id,

³amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id, ⁴mujiyati@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The low level of students' information literacy is indicated by difficulties in understanding question instructions, the tendency to copy information without analysis, and a lack of critical ability in selecting information sources. This study aimed to analyze the effect of the Discovery Learning model on students' information literacy and to examine the differences in information literacy between the experimental and control classes of fifth-grade students at SDN 5 Metro Timur. This research employed a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of all fifth-grade students at SDN 5 Metro Timur totaling 41 students. The sample was determined using a saturated sampling technique, with class VB as the experimental class and class VA as the control class. Data were collected through test and non-test techniques. Data analysis used simple linear regression to determine the effect of the Discovery Learning model and an independent t-test to examine differences in information literacy between classes. The results indicated that the Discovery Learning model significantly improved students' information literacy and showed a significant difference between the two classes.

Keywords: discovery learning, information literacy, elementary school

ABSTRAK

Rendahnya literasi informasi peserta didik terlihat dari kesulitan memahami perintah soal, kecenderungan menyalin informasi tanpa analisis, serta kurangnya sikap kritis dalam memilih sumber informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap literasi informasi serta mengetahui perbedaan literasi informasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur yang berjumlah 41 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik *saturated sampling*, dengan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* dan uji-t untuk mengetahui perbedaan literasi informasi antar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh dalam meningkatkan

literasi informasi peserta didik serta menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Kunci: Discovery learning, Literasi informasi, Sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam menghadapi perubahan zaman. Seiring dengan kemajuan teknologi serta dinamika global yang semakin pesat, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan, salah satunya melalui pengembangan kurikulum guna meningkatkan mutu proses pembelajaran. Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa pembaruan kurikulum diarahkan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat serta keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan potensi diri sehingga siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Pratiwi & Wulandari, 2023).

Pada era digital saat ini, informasi dapat diakses dengan sangat mudah melalui berbagai media seperti internet, media sosial, maupun platform digital lainnya. UNESCO (2017) menyebutkan bahwa melimpahnya informasi tersebut memberikan peluang besar dalam memperluas wawasan, namun di sisi lain menuntut kemampuan individu untuk menyeleksi, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara tepat. Oleh karena itu, literasi informasi menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki peserta didik. American Library Association (2000) mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, mengaksesnya secara efektif, mengevaluasi sumber secara kritis, serta memanfaatkan informasi tersebut secara etis. Bruce (2003) juga menegaskan bahwa literasi informasi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena dapat membentuk peserta didik

menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.

Namun demikian, kondisi di SDN 5 Metro Timur menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi peserta didik kelas V masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tes awal, tingkat ketercapaian literasi informasi pada kelas VA hanya mencapai 32%, sedangkan pada kelas VB sebesar 20%. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami perintah soal, cenderung menyalin informasi tanpa melakukan analisis, serta belum menunjukkan sikap kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh. Selain itu, hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa peserta didik masih bergantung pada penjelasan guru dan kurang memiliki inisiatif untuk mencari sumber informasi tambahan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abilasha dan Karpagam (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik sering kali lebih mengutamakan kecepatan memperoleh informasi dibandingkan dengan keakuratan sumbernya. Fitriani dan Nurhayati

(2021) juga menyebutkan bahwa kebiasaan menjadikan media sosial sebagai sumber utama informasi dapat meningkatkan risiko peserta didik menerima informasi yang tidak akurat.

Rendahnya kemampuan literasi informasi dapat berdampak pada kesalahan dalam menafsirkan informasi serta meningkatnya kemungkinan menerima informasi yang tidak benar atau hoaks. Nuryadi dan Fadilah (2022) menjelaskan bahwa literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga mencakup keterampilan mengevaluasi, mengolah, serta memanfaatkannya secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari, mengolah, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk meningkatkan literasi informasi adalah *Discovery Learning*. Panjaitan et al. (2020) menyatakan bahwa model *Discovery Learning* memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri melalui pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sulfemi dan Yuliana (2019) juga mengemukakan bahwa model ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan strategi belajar secara mandiri. Dalam proses pembelajarannya, *Discovery Learning* menekankan kegiatan penemuan konsep melalui tahapan yang sistematis sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara lebih mendalam (Rahmayani et al., 2019). Putra dan Sujana (2020) menambahkan bahwa dalam model ini pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk menemukan dan menyimpulkan konsep secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur serta mengetahui perbedaan peningkatan literasi informasi antara kelas eksperimen yang menggunakan

model *Discovery Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan *Problem Based Learning*.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Metode ini dipilih karena subjek penelitian telah berada dalam kelompok kelas yang sudah terbentuk sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengacakan secara penuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan dan perbedaan hasil yang diperoleh.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur yang berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *saturated sampling* atau *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan

melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif terbatas. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yakni kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 peserta didik dan kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan kondisi kelas yang telah terbentuk sebelumnya serta mempertimbangkan hasil tes awal kemampuan literasi informasi peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan non-tes. Metode tes dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* berupa 15 soal esai untuk mengukur kemampuan literasi informasi peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Sementara itu, teknik non-tes dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan sintaks model *Discovery Learning* serta aktivitas peserta didik berdasarkan indikator literasi informasi selama proses pembelajaran. Adapun dokumentasi

dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung, seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. Peningkatan literasi informasi peserta didik dianalisis menggunakan *N-Gain*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning*, serta *independent sample t-test* untuk menganalisis perbedaan peningkatan literasi informasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji prasyarat melalui uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) dan uji homogenitas (*Levene Test*). Seluruh analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 31.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik kelas V SDN 5 Metro

Timur. Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pelaksanaannya, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan literasi informasi setelah proses pembelajaran, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, rata-rata nilai pada kelas eksperimen meningkat dari 52,81 menjadi 86,57. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai meningkat dari 45,95 menjadi 72,85. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan dampak yang lebih efektif terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara

aktif dalam proses menemukan informasi dan memahami konsep secara mandiri. Melalui tahapan pembelajaran seperti *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*, peserta didik dilatih untuk mencari, mengolah, serta mengevaluasi informasi secara kritis. Proses tersebut secara tidak langsung mengembangkan keterampilan literasi informasi karena peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga berperan aktif dalam menemukan dan memaknai informasi yang diperoleh selama pembelajaran.

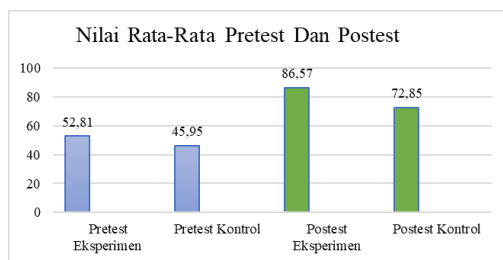
Tabel 1 Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Pretest	Posttest
Eksperimen	21	52,81	86,57
Kontrol	20	45,95	72,85

Sumber : analisis peneliti 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola serta memanfaatkan

informasi secara lebih optimal. Untuk memperjelas perbandingan peningkatan tersebut, data disajikan dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pretest Dan Posttest

Selanjutnya, peningkatan kemampuan literasi informasi dianalisis menggunakan perhitungan N-Gain. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,70 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,48 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi informasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih optimal dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,70	Tinggi
Kontrol	0,48	Sedang

Sumber : Analisis peneliti 2025

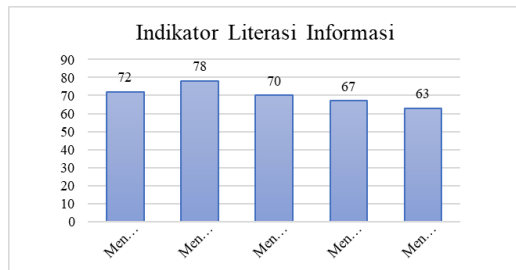
Selain itu, hasil analisis terhadap indikator literasi informasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa capaian tertinggi terdapat pada indikator kemampuan mengidentifikasi sumber informasi yang potensial, dengan persentase sebesar 78%. Sementara itu, capaian terendah terdapat pada indikator kemampuan menggunakan informasi secara bertanggung jawab, etis, dan legal, dengan persentase sebesar 63%. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu mengenali sumber informasi yang relevan dibandingkan dengan menerapkan informasi tersebut secara etis dan bertanggung jawab.

Tabel 3 Persentase Literasi Informasi Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator

Indikator	Persentase
Mengembangkan topik	72
Mengidentifikasi sumber potensial	78
Mengembangkan, menggunakan, dan merevisi strategi pencarian	70
Mengevaluasi sumber dan informasi	67
Menggunakan informasi secara bertanggung jawab, etis, dan legal	63

Sumber : analisis peneliti 2025

Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Persentase Indikator Literasi Informasi

Hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi informasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dengan Sig. < 0,05 serta nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,518. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model *Discovery Learning* memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,106 dengan Sig. < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan literasi

informasi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan literasi informasi siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V di SDN 5 Metro Timur. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, serta nilai *N-Gain* yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan literasi informasi siswa.

Peningkatan literasi informasi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Discovery Learning* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri. Proses ini sejalan dengan teori Bruner yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila siswa secara langsung terlibat dalam proses menemukan informasi melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan,

serta refleksi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga berperan aktif dalam mencari, mengolah, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Hosnan yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengumpulkan informasi, berpikir kritis, serta membangun pemahaman secara mandiri. Pada tahap *data collection* dan *data processing*, siswa dilatih untuk mengidentifikasi berbagai sumber informasi serta menyusun strategi dalam mencari informasi yang relevan. Proses tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan indikator literasi informasi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa indikator literasi informasi tertinggi pada kelas eksperimen terdapat pada kemampuan mengidentifikasi sumber informasi yang potensial. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terampil dalam

menemukan dan memilih sumber informasi yang relevan dengan permasalahan yang dipelajari. Namun demikian, indikator terendah terdapat pada kemampuan menggunakan informasi secara etis dan legal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah mampu mencari dan mengolah informasi, pemahaman mengenai etika penggunaan informasi masih perlu diperkuat, misalnya melalui pembiasaan mencantumkan sumber atau melakukan parafrasa secara tepat.

Berdasarkan hasil uji regresi, kontribusi model *Discovery Learning* terhadap peningkatan literasi informasi sebesar 51,8%, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa. Selain itu, hasil uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperkuat temuan bahwa model *Discovery Learning* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol

dalam meningkatkan literasi informasi siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan literasi informasi siswa sekolah dasar melalui proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Melalui tahapan pembelajaran tersebut, siswa dilatih untuk mengembangkan topik, mencari dan memilih sumber informasi, mengevaluasi informasi yang diperoleh, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penemuan yang dilakukan secara mandiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 5 Metro Timur, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi informasi siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai **posttest** pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen meningkat dari 52,81 menjadi 86,57, sedangkan pada kelas kontrol

mengalami peningkatan dari 45,95 menjadi 72,85.

Hasil analisis *N-Gain* juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi informasi pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai 0,70, sementara kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai 0,48. Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap peningkatan literasi informasi siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dengan demikian, model *Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi informasi siswa sekolah dasar. Melalui model ini, siswa dilatih untuk mengembangkan topik pembelajaran, mengidentifikasi berbagai sumber informasi, merancang strategi pencarian informasi, mengevaluasi informasi yang diperoleh, serta memanfaatkan informasi secara bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilasha, K., & Karpagam, R. 2019. Information literacy skills among students in the digital era. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.
- Amellia, K. 2015. Efektivitas penggunaan model *Discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi. (*Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- American Library Association. 2000. *Information literacy competency standards for higher education*. Chicago: American Library Association.
- Amiga, H. , A. S. & D. 2018. Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Melakukan Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Amiroh, L. 2018. *Literasi informasi dan media di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Association of College & Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>.
- Bruce, C. 2003. Information literacy as a catalyst for educational change: A background paper. Dalam *International Information Literacy Conferences and Meetings*, 1–17. Diakses dari <https://eprints.qut.edu.au/4977/>
- Bruner, J. S. 1961. *The process of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Chlisty, K., Sumiati, T., & Sulistyowati, P. 2024. Peningkatan kemampuan literasi membaca melalui model *Discovery Learning*. Dalam *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 1, 152–161. Diakses dari <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Creswell, J. W., & C. J. D. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Darma Putra, I. G., & Sujana, I. W. 2020. Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model *Discovery learning* Berbasis Media Animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25099>
- Faisal. 2014. Model-model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Kalimedia.

- Fitriani, N. , & Nurhayati, S. 2021. Literasi informasi digital siswa sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Fauziah, G., & Lestari, A. W. 2018. Pembudayaan gerakan literasi informasi siswa tingkat sekolah dasar di Tangerang Selatan. *EduLib: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 167–179.
<https://doi.org/10.17509/eduli.b.v8i2.13490>
- Gusriani, M., & Masruri, A. 2023. Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big 6. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 61.
<https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6128>
- Hafsah, R. 2017. *Pengantar literasi informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bumi Aksara.
- Illahi, Y. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Arruz Media.
- Kemendikbudristek. 2022. *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kent State University Libraries. 2020. *TRAILS archive: Tool for real-time assessment of information literacy skills*. Diakses dari <https://trails-archive.org/>
- Kharijah, S. 2018. Penerapan Metode *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Noreh 1 Sreseh Sampang. *Jurnal Pendidikan*, 5–21.
- Khasinah, S. 2021. Model Pembelajaran *Discovery learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Kuhlthau, C. C. 2004. *Seeking Meaning: A Process Approach to Library and Information Services* (2nd ed.). Libraries Unlimited.
- Kumala, F. N., Setiawan, D. A., Yuniasih, N., Triwahyuningtyas, D., & Sulistyowati, P. 2019. Information Literacy Analysis of Primary School Students. *Pancaran Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.25037/pancaran.v8i2.225>
- Kurniasih, I. 2014. Ragam model pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- Mayasari, A., Arifudin, O., Juliawati, E., & Sabili Bandung, S. 2022. *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN* (Vol. 3, Issue 2).

- Mukaramah, S. , N. & G. H. 2020. Model dan Pendekatan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18055>
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Stastistik*. In Hanim Group.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Nurdianah, L. 2022. Using ECL Media to Improve Information Literacy of Islamic Elementary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(2), 289–302. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i2.44819>
- Nuryadi, & Fadilah, R. 2022. Penguatan literasi informasi untuk membangun keterampilan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Pratiwi, A. , S. D. P. , & Wulandari, R. 2023. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Prenadamedia Group*.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Arief Budiman, M. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar.
- Rachman, R. S., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. 2022. Enhancing information literacy skills through think talk write online learning model. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1322–1333. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202225>
- Rian Hariyantini, M., Gede Suwindia, I., & Made Ari Winangun STAHN Mpu Kuturan Singaraja, I. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 11(1), 15–22. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.11050>
- Rozhana, & Harnanik. 2019. Lesson Study dengan Metode *Discovery learning* dan Problem Based Instruction. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. 2018. UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21009/JPD.092.01>

- Situmorang, M. 2020. *Literasi informasi di era digital*. Yogyakarta: Deepublish. from Slideshare.net: <https://www.slideshare.net/erzosaf/user-education-and-information-literacyinnovative-strategies-and-practices>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. 2019. Penerapan model pembelajaran *Discovery learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <http://www.jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>
- Sulistyo-Basuki. 2013. *Literasi informasi dan literasi digital*. Sulistyo-Basuki's Blog.
- Susanto, A. 2023. *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarno, N. S. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Trianto. 2009. *Model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- UNESCO. 2017. *Media and information literacy: Policy and strategy guidelines*. UNESCO Publishing.
- Verzosa, F. A. 2007, March. *slideshare.net*. Retrieved
- Wade, C. A. , L. L. , & A. P. C. 2020. Developing information literacy skills in elementary students using the web-based Inquiry Strategies for the Information Society of the Twenty-First Century (ISIS-21). *Journal of Information Literacy*.
- Wahyuningsih, S., & Lidyasari, T. 2025. Google Sites Interactive Multimedia to Improve Information Literacy of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 9(2), 360–369. <https://doi.org/10.23887/ijee.v9i2.94047>